

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh *remote auditing*, penggunaan *artificial intelligence*, dan risiko litigasi audit terhadap kualitas audit, dengan *due professional care* sebagai variabel moderasi. Pendekatan kuantitatif digunakan dengan metode PLS-SEM pada 164 auditor eksternal yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di wilayah Pulau Jawa. Instrumen penelitian telah diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum analisis dilakukan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *remote auditing* dan penggunaan *artificial intelligence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan risiko litigasi audit tidak berpengaruh signifikan. Selain itu, *due professional care* hanya memoderasi hubungan antara *remote auditing* dan kualitas audit, namun tidak memoderasi hubungan lainnya. Temuan ini menegaskan pentingnya pemanfaatan teknologi dan penguatan profesionalisme auditor dalam peningkatan kualitas audit. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah perlunya KAP memperkuat infrastruktur teknologi, memberikan pelatihan terkait *due professional care*, serta mempertimbangkan perluasan penelitian ke wilayah dan variabel lain untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

Kata kunci: *remote auditing*, penggunaan *artificial intelligence*, risiko litigasi, *due professional care*, kualitas audit.

